

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021

Arya Rifqi Radifan¹, Zulfitra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ aryarifqi41@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen01137@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to determine Profitability and Liquidity of Dividend Policy at PT. Charoen Pokphand Indonesia. The method used is quantitative descriptive, namely conducting research on the problems faced by companies regarding their financial performance. The analytical data used is quantitative data, namely data in the form of company financial reports expressed in the form of numbers. Population and Sample. In this research, the population used is the Financial Report of PT. Charoen Pokphand Indonesia and the sample in this research is the Financial Report in the form of the Balance Sheet and Profit and Loss Report of PT. Charoen Pokphand Indonesia. in the period 2012 to 2021. Hypothesis testing obtained a t value of $|0.432| < t_{table} 2.30600$ then $t_{count} < t_{table}$ and the significant value is $0.679 > 0.05$. So it can be concluded that H_01 is accepted and H_a1 is rejected, so it can be concluded that the Current Ratio has a negative and insignificant effect on the Dividend Payout Ratio. Hypothesis testing obtained a tcount value of $2.007 < t_{table} 2.30600$, so the tcount and significant value were $0.085 > 0.05$. It can be concluded that H_02 is accepted and H_a2 is rejected, so it can be concluded that Return on Equity has a positive and insignificant effect on the Dividend Payout Ratio. Hypothesis testing obtained an Fcount value of 2.321 and Ftable of 4.459, which means $F_{count} < F_{table} 4.459$ ($2.321 < 4.459$) with a significance level of $0.169 > 0.05$, so H_03 is accepted and H_a3 is rejected. Thus, this shows that the Current Ratio and Return on Equity simultaneously have a positive and insignificant effect on the Dividend Payout Ratio.

Keywords: Current Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap kinerja keuangannya. Data-data analisa yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa laporan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Populasi dan Sampel. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia dan sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Charoen Pokphand Indonesia. pada periode 2012 sampai dengan 2021. Uji hipotesis diperoleh nilai thitung $|0,432| < t_{tabel} 2,30600$ maka thitung $< t_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,679 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan H_01 diterima dan H_a1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Uji hipotesis diperoleh nilai thitung 2,007 $< t_{tabel} 2,30600$ maka thitung dan nilai signifikan $0,085 >$

0,05. Dapat disimpulkan H_02 diterima dan H_a2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Uji hipotesis diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,321 dan F_{tabel} sebesar 4,459 yang artinya $F_{hitung} <$ dengan F_{tabel} 4,459 ($2,321 < 4,459$) dengan tingkat signifikan $0,169 > 0,05$ maka H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return on Equity secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

Kata Kunci: Current Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio

1. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan untuk mencapai keuntungan setinggi-tingginya, dengan mensejahterakan pemiliknya serta investor guna meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting karena menjadi bahan pertimbangan bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang meningkat berarti akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya (Fauziah, 2017). Kemampuan perusahaan mengacu pada hasil akhir aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Penilaian kemampuan perusahaan ini bertujuan untuk menilai perusahaan guna peningkatan nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan metode penghitungan Dividend Payout Ratio.

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Modal tersebut berasal dari dalam perusahaan (internal financing), yaitu modal setoran pemilik dan juga yang berasal dari luar perusahaan (external financing), yaitu pinjaman. Perusahaan juga memerlukan modal lain yang didapatkan dengan cara mengeluarkan sahamnya. Perusahaan mengeluarkan saham tersebut kemudian menjualnya kepada masyarakat (go public) di pasar modal.

Harga saham penting bagi perusahaan karena hal tersebut merupakan salah satu alasan utama yang mendasari para investor untuk membeli saham sebagai bentuk investasinya pada

perusahaan. Investasi tersebut tentunya sangat diperlukan oleh perusahaan, sebab dalam menjalankan usahanya dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara perusahaan untuk memperoleh dana adalah dengan cara menerbitkan dan menjual saham melalui Pasar Modal atau Bursa Efek sebagai perantara.

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan besarnya bagian pendapatan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan bagian yang akan ditahan diperusahaan. Kebijakan dividen dapat dikatakan sebagai keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada para pemegang saham atau ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Return on Equity ialah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/laba setelah pajak menggunakan modal yang dimiliki sendiri oleh suatu perusahaan (Sudana, I., 2015). Return on Equity yang tinggi dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra et al., 2012); (Kodir, 2013); (Adelina et al., 2014); dan (Tahu & Susilo, 2017) dengan hasil penelitian bahwa Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positif artinya ketika Return on Equity tinggi maka akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Namun penelitian yang menyebutkan bahwa Return on Equity memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dibantah oleh (Kahfi et al., 2018); dan (Rizki, Z et al., 2018) yang menyatakan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio Lancar (Current Ratio) ialah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu

perusahaan dalam memenuhi kebutuhan hutangnya pada saat jatuh tempo (Fahmi, 2018). Apabila perusahaan tidak dapat mengelolah usahanya dalam jangka pendek, maka dalam jangka panjang perusahaan akan berada dalam keadaan yang semakin sulit. Ketika nilai perusahaan meningkat maka akan banyak calon investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016); (Kahfi et al., 2018); dan (Oktaviarni et al., 2019) dalam penelitiannya mendukung bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini ditentang oleh (Hardian & 3 Asyik, 2016) bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas penting untuk diperhatikan karena rasio ini berhubungan erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutangnya yang akan berimbas pada kebijakan dividen yang akan diambil pada perusahaan tersebut

Tabel 1. 1 Likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Return on Equity*), dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Tahun	<i>Current Ratio</i> X1 (%)	<i>Return on Equity</i> X2 (%)	<i>Dividend Payout Ratio</i> Y (%)
2012	3,31	0,33	0,26
2013	3,79	0,25	0,30
2014	2,24	0,16	0,43
2015	2,11	0,14	0,16
2016	2,13	0,16	0,21
2017	2,32	0,16	0,37
2018	2,98	0,23	0,20
2019	2,56	0,17	0,53
2020	2,53	0,16	0,35
2021	2,01	0,14	0,51

Sumber : IDN Financials dan Data olahan

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa pergerakan Current ratio, Return on Equity, dan Dividend Payout Ratio PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk periode 2012-2021 berfluktuasi naik dan turun

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dita Erdyaningsih, dkk. (2021) Analisis Dampak Likuiditas, Kepemilikan Institusioal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 –

2018 Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (4) terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (5) Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (6) Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi antara Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan (7) Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Nurma Yuni Hafizah, dkk. (2021) Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property real estate tahun 2015-2019 Hasil penelitian dari uji regresi diketahui bahwa kebijakan dividen dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rika Widayawati (2021) Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (2) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen melalui likuiditas sebagai variabel pemoderasi, (3) Investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, (4) Set kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen melalui likuiditas sebagai variabel moderasi.

A. A. Ayu Made Dhumawati, dkk. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan variabel likuiditas dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Pramandiyah Fitah Kusuma, dkk. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Cost Politic Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Plat Merah mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas yang diukur dalam Return on Investment, set kesempatan investasi yang diukur dalam Market Book to Value of Equity, dan Cost Politics yang diukur dalam Return on Assets mempengaruhi variabel dependen yaitu kas kebijakan dividen. diukur dalam Dividend Payout Ratio, dan apakah Likuiditas sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi hubungan tersebut, baik secara simultan maupun parsial.

Andi Sartika Juniarmita (2020) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Kelompok Saham Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil analisis menunjukkan bahwa: (i) Likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, (ii) Profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Firdayanti (2017) Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Melalui Kebijakan Dividen Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. 2) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. 3) likuiditas berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kebijakan hutang. 4) profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kebijakan hutang. 5) kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kebijakan hutang. 6) kebijakan dividen tidak mampu memediasi likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

Muhammad David Agustian (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2014-2018 Hasil pengkajian ini diperoleh koefisien kolerasi sebesar 0,781 sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,611. Pada perhitungan uji-F diperoleh secara simultan profitabilitas (X1), leverage (X2), dan likuiditas (X3) berpengaruh secara positif terhadap kebijakan dividen (Y). Dan profitabilitas

berpengaruh positif, sedangkan leverage dan likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen secara parsial. Pengkajian ini dapat digunakan investor sebagai dasar pertimbangan berinvestasi dengan memperhatikan kondisi rasio keuangan yang berdampak pada kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Feren Ayu Putri Palupi (2021) Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI disimpulkan bahwa Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan Food and Beverages selama tahun 2015-2019. Di sisi lain, Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio) serta Profitabilitas (Return On Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan Food and Beverages selama tahun 2015-2019.

Nindi Apriliyona (2020) Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Hasil penelitian menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen. Artinya, semakin tinggi profitabilitas maka kebijakan dividen akan semakin tinggi, demikian juga leverage mempengaruhi dividen. Hal ini mencerminkan nilai utang perusahaan yang memprediksi perilaku kebijakan dividen perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai dari variabel X (DER dan GPM) dan variabel Y (pertumbuhan laba).

Untuk menilai variabel X dan variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (mean) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan dan keseluruhan dalam setiap

variabel, kemudian dibagi dalam jumlah responden

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, peneliti perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar peneliti mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Menurut Sugiyono (2018) yang dimaksud dengan, "teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Current Ratio dan Return On Equity terhadap Dividend Payout Ratio. Menggunakan metode regresi linier berganda dan untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solution) series 25

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov- Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data

atau variabel. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusikan normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogoriv- Smirnov dalam SPSS.

Pengujian secara visual juga dapat dilakukan dengan metode grafik normal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel independen saling berkorelasi tinggi. Menurut Imam Ghozali (2016:103) tujuan uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi,

maka variabel-variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Menurut Imam Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas adalah Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), untuk menganggap sebuah model regresi baik, penting bahwa model tersebut tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Autokorelasi dapat timbul karena observasi yang diambil dalam urutan waktu yang saling terkait satu sama lain.

c. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, menurut Ghozali (2016).

d. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali (2016) menyatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam model regresi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengaruh satu variabel independen terhadap variasi masing-masing variabel dependen dapat diukur dengan uji t. Kriteria interpretasi adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$):

- a) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Menunjukkan koefisien regresi signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model penelitian dianggap layak dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model penelitian dianggap tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Ini menandakan bahwa tidak ada cukup bukti statistik untuk mendukung pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	200.54	379.23	260.1560	58.41538
ROE	10	14.59	161.29	66.3310	51.34698
DPR	10	16.90	56.23	37.1700	11.91845
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data penelitian dari tahun 2012-2021. Adapun statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut :

1. Variabel Current Ratio memiliki nilai rata-rata 260.1560 dengan nilai standar deviation sebesar 58.41538.
2. Variabel Return on Equity memiliki nilai rata-rata 66.3310 dengan nilai standar deviation sebesar 51.34698.
3. Dividend Payout Ratio memiliki nilai rata-rata 37.1700 dengan standar deviation sebesar 11.91845.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.24206850
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.138
	Negative	-.165
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil SPSS 25

Pada tabel 4.5 diatas Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,200 yang mana lebih besar daripada 0,05. Sehingga uji Kolmogorov-Smirnov berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

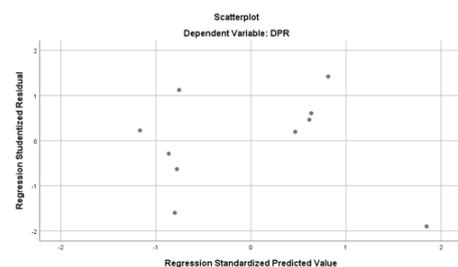
Coefficients^a

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
CR	0,971	1,030
ROE	0,971	1,030

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa VIF Current Ratio dan Return on Equity adalah 1,030 dengan demikian nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan hasil tolerance pada Current Ratio dan Return on Equity adalah 0,971 demikian nilai tersebut lebih dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil SPSS 25

Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola, serta titik-titik menyebar kebawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.631 ^a	.399	.227	10.47952	1.926

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi memperlihatkan nilai statistik Durbin Watson (D-W) sebesar 1,926.

Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi autokorelasi negatif. Karena nilai D-W diantara -2 dan +2

c. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.798	17.485		1.990	.087
	CR	-.026	.061	-.128	-.432	.679
	ROE	.139	.069	.597	2.007	.085

a. Dependent Variable: DPR
 Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka perolehan hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:
 $Y = 34,798 - 0,026 X_1 + 0,139 X_2 + e$

Dimana:

Y : Dividend Payout Ratio

X1: Current Ratio (CR)

X2: Return on Equity (ROE)

e : Error

Berdasarkan model regresi dan tabel diatas hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. $\alpha = 34,798$

Nilai ini adalah nilai konstanta, yaitu perkiraan pertumbuhan nilai Dividend Payout Ratio yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel Current Ratio (X1) dan Return on Equity (X2) maka Dividend Payout Ratio sebesar 34,798%.

b. $\beta_1 = -0,026$

Nilai ini adalah koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap Current Ratio (X1) naik satu-satuan maka Dividend Payout Ratio (Y) akan menurun sebesar 0,026 % dengan asumsi variabel yang lain tetap.

c. $\beta_2 = 0,139$

Nilai ini adalah nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa apabila setiap Return on Equity (X2) meningkat 1% maka Dividend Payout Ratio (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,139% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

d. e

Standar eror adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang mewakili

pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukkan ke dalam persamaan

d. Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.227	10.47952

a. Predictors: (Constant), ROE, CR
 b. Dependent Variable: DPR
 Sumber : Hasil SPSS 25

Dari tabel 4.9 menjelaskan seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R square sebesar 0,399 atau 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return on Equity memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap Current Ratio, sedangkan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan oleh indikator penilai tingkat profitabilitas tidak hanya disebabkan oleh kedua variabel

e. Uji Hipotesis

Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.798	17.485		1.990	.087
	CR	-.026	.061	-.128	-.432	.679
	ROE	.139	.069	.597	2.007	.085

a. Dependent Variable: DPR
 Sumber : Hasil SPSS 25

- 1) Hasil uji pengujian diatas dapat dilihat bahwa thitung untuk variabel CR (X1) sebesar -0,432. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $|0,432| < \text{ttabel } 2,30600$ maka thitung $< \text{ttabel}$ dan nilai signifikan $0,679 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.
- 2) Hasil uji pengujian diatas dapat dilihat ROE (X2) terhadap Dividend Payout Ratio (Y) menunjukkan thitung sebesar 2,007. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan ttabel dimana thitung $2,007 < \text{ttabel } 2,30600$ maka

thitung < ttabel dan nilai signifikan $0,085 > 0,05$. Dapat disimpulkan H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio

Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509.702	2	254.851	2.321	.169 ^b
	Residual	768.742	7	109.820		
	Total	1278.445	9			

a. Dependent Variable: DPR
 b. Predictors: (Constant), ROE, CR
 Sumber : Hasil SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat diketahui Fhitung sebesar 2,321 dan Ftabel sebesar 4,459 yang artinya Fhitung < dengan Ftabel 4,459 ($2,321 < 4,459$) dengan tingkat signifikan $0,169 > 0,05$ maka H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Return on Equity secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pengaruh Current Ratio dan Return on Equity terhadap Dividend Payout Ratio yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Hasil Uji Hipotesis pengaruh Current Ratio (X1) terhadap Dividend Payout Ratio (Y). Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Dapat dilihat bahwa thitung untuk variabel CR (X1) sebesar -0,432. Nilai ini akan dibandingkan dengan ttabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. Dimana thitung $|0,432| < ttabel 2,30600$ maka thitung < ttabel dan nilai signifikan $0,679 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan H_0 1 diterima dan H_a 1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.
- b. Hasil Uji Hipotesis pengaruh Return on Equity (X2) terhadap Dividend Payout Ratio (Y) hasil hipotesis menunjukkan bahwa apakah Return on Equity berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio. Dapat dilihat bahwa

thitung Untuk variabel Return on Equity sebesar 2,007. Dimana thitung $2,007 < ttabel 2,30600$ maka thitung < ttabel dan nilai signifikan $0,085 > 0,05$. Jadi bisa disimpulkan H_0 2 diterima dan H_a 2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

- c. Hasil Uji F dapat diketahui Fhitung sebesar 2,321 dan Ftabel sebesar 4,459 yang artinya Fhitung < dengan Ftabel 4,459 ($2,321 < 4,459$) dengan tingkat signifikan $0,169 > 0,05$ maka H_0 3 diterima dan H_a 3 ditolak. Menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, hipotesis yang diajukan yaitu apakah Current Ratio dan Return on Equity berpengaruh secara simultan terhadap Dividend Payout Ratio. Jadi setiap perubahan yang terjadi variabel independen yaitu Current Ratio dan Return on Equity secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio pada PT. Charoen Pokphand Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen, 5(1), 62-81.
- [2] Andi Sartika Juniarmita (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Kelompok Saham Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- [3] Anisah, N., & Fitria, I. (2019). Pengaruh profitabilitas, free cash flow, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 2(1), 53-61.
- [4] Arifin, S., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, growth potential, dan kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 4(2).
- [5] Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan

- Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1).
- [6] Dita Erdyaningsih, dkk. (2021). Analisis Dampak Likuiditas, Kepemilikan Institusioal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018.
- [7] Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon.
- [9] Feren Ayu Putri Palupi (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Profiabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI.
- [10] Firdayanti (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Melalui Kebijakan Dividen.
- [11]Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [12]Hery (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service. (Bab III, Page 23).
- [13]Indrawaty, I., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3).
- [14]Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *eProceedings of Management*, 5(1).
- [15]Muhammad David Agustian (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2014-2018.
- [16]Nindi Apriliyona (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.
- [17]Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Pemoderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(2), 1-15.
- [18]Nurma Yuni Hafizah, dkk. (2021). Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property real estate tahun 2015-2019.
- [19]Pramandyah Fitah Kusuma, dkk. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Invesment Opportunity Set, Cost Politic Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Plat Merah.
- [20]Rika Widyawati (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi.
- [21]Septika, E., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen. *RAAR: Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 1-10.
- [22]Spss Di Akses Melalui [Www.Spssindonesia.Com](http://www.spssindonesia.com) Pada Tanggal 20 Agustus 2022.
- [23]Sumber Penelitian Diakses Melalui [Www.Idnfinancials.Com](http://www.idnfinancials.com) Pada Tanggal 20 Agustus 2022.